

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TRIASE
DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI
IGD RSUD dr HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Sholeh

NIM. 24102297

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triase Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di IGD RSUD dr Haryoto Lumajang “ telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Muhammad Sholeh
NIM : 24102297
Hari / Tanggal : Jumat / 24 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr Soebandi

Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Yunita Wahyu Wulansari S.Kep., Ns, M.Kep

NIDN.0702068906

Penguji II

Ns. Eky Madyaning Nasuti, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720059104

Penguji III

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN.0705058706

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN.0705058706

Abstrak

Latar Belakang: Masyarakat yang membutuhkan penanganan medis darurat di IGD akan menjalani triase untuk mengklasifikasikan tingkat kegawatdaruratnya. Namun, pasien dan keluarga sering kali beranggapan bahwa pelayanan diberikan berdasarkan urutan kedatangan. Kurangnya pemahaman terhadap sistem triase ini memicu kecemasan dan kepanikan, yang berdampak pada ketidakpuasan keluarga, persepsi bahwa petugas medis lambat atau kurang peduli, hingga timbulnya respons perilaku negatif. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang sistem triase dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD). **Metode:** Pendekatan *cross-sectional* dalam desain *observasional non-eksperimental* pada 80 sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan metode *consecutive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dan di analisis melalui uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Uji statistik *Spearman's Rho* menunjukkan nilai $0,019 < 0,05$, berarti terdapat adanya korelasi bermakna antara pemahaman sistem triase dan respon kecemasan. Adapun angka koefisien korelasi sebesar $-0,263$ mengidentifikasi bahwa kekuatan korelasi tergolong lemah, di mana arah hubungan bersifat negatif. **Kesimpulan:** Adanya keterkaitan bermakna antara tingkat pengetahuan triase dengan respon kecemasan keluarga pasien. Artinya, bahwa semakin tinggi pemahaman keluarga tentang sistem triase, maka semakin terkendali pula respon kecemasan mereka rasakan di IGD.

Kata Kunci: Triase; Pengetahuan; kecemasan; IGD; Keluarga
